



RISIKO INVESTASI PADA TIGA JENIS INVESTASI YANG POPULER DI INDONESIA (SAHAM, REKSADANA, DAN OBLIGASI)

Metode Value at Risk

Rizal Firdaus
Serliana
Gustian Djuanda

Editor: Assoc. Prof DR Gustian Djuanda, S.E., M.M

RISIKO INVESTASI PADA TIGA JENIS INVESTASI YANG
POPULER DI INDONESIA (SAHAM, REKSADANA,
DAN OBLIGASI) METODE VALUE AT RISK

Rizal Firdaus
Serliana
Gustian Djuanda



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**RISIKO INVESTASI PADA TIGA JENIS INVESTASI YANG POPULER
DI INDONESIA (SAHAM, REKSADANA, DAN OBLIGASI)
METODE VALUE AT RISK**

Penulis:
Rizal Firdaus
Serliana
Gustian Djuanda

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vi,76, Uk: 15,5 x 23 cm

QRBN: 62-415-6512-236

Cetakan Pertama:
Februari 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku yang berjudul “Risiko Investasi pada Tiga Jenis Investasi di Indonesia (Saham, Reksadana, Obligasi) Metode *Value at Risk*” ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun dengan tujuan untuk membahas secara mendalam mengenai risiko investasi pada tiga jenis investasi utama di Indonesia, yaitu saham, reksadana, dan obligasi. Dalam buku ini, risiko investasi pada ketiga jenis investasi tersebut dianalisis dengan menggunakan metode *Value at Risk* yang merupakan salah satu metode analisis risiko investasi yang paling banyak digunakan.

Melalui buku ini, pembaca diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai karakteristik, keuntungan, dan risiko yang melekat pada investasi saham, reksadana, dan obligasi. Selain itu, pembaca juga diharapkan dapat memahami penerapan metode *Value at Risk* beserta kelebihan dan kekurangannya dalam mengukur dan mengelola risiko investasi. Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi investor, akademisi, regulator, dan praktisi keuangan lainnya terkait investasi dan manajemen risiko investasi di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa buku ini tentunya tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Kami berharap buku ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi dan pemahaman masyarakat Indonesia dalam berinvestasi secara bijak dengan memperhitungkan risiko investasi.

Sukabumi, 18 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
BAB II MANAJEMEN KEUANGAN	8
A. Mengenal Manajemen Keuangan	8
B. Tujuan Manajemen Keuangan	11
C. Fungsi Manajemen Keuangan	12
D. Tugas Pokok Manajemen Keuangan	14
E. Prinsip Manajemen Keuangan	18
F. Tanggung Jawab Manajemen Keuangan	20
BAB III INVESTASI	24
A. Konsep Dasar Investasi	24
A.1. Definisi Investasi	24
A.2. Tujuan Investasi	24
A.3. Jenis dan Karakteristik Investasi	25
A.4. Jenis Investasi yang Populer di Indonesia (saham, reksadana, deposito)	26
B. Manajemen Resiko	28
B.1. Risiko Umum pada Investasi	28
C. <i>VALUE AT RISK</i>	30
C.1. Konsep <i>Value at Risk</i> (VaR)	30
C.2. Perhitungan <i>Value at Risk</i> (VaR)	31
BAB IV REKSADANA, SAHAM & OBLIGASI	34
A. Reksadana	34
A.1. Definisi dan Karakteristik	34
A.2. Profil Reksadana	36
A.3. Risiko Investasi Reksadana	37
B. Saham	39
B.1. Definisi Saham	39
B.2. Keuntungan dan Risiko Saham	43
C. Obligasi	44
C.1. Definisi dan Tujuan Obligasi	44

C.2. Karakteristik Obligasi	45
C.3. Jenis-Jenis Obligasi	46
C.4. Kelebihan Obligasi	47
C.5. Kekurangan Obligasi	48
BAB V RISIKO INVESTASI PADA SAHAM, REKSADANA, DAN OBLIGASI	50
A. Metode <i>Value At Risk</i> Pada Reksadana.....	50
B. Metode <i>Value At Risk</i> Pada Saham	55
C. <i>Value At Risk</i> Pada Obligasi	62
BAB VI KESIMPULAN.....	66
DAFTAR PUSTAKA	69
PROFIL PENULIS	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi dan kemajuan teknologi finansial, investasi menjadi salah satu opsi yang menarik bagi banyak orang. Di Indonesia, terdapat berbagai jenis investasi yang populer, masing-masing dengan tingkat risiko dan potensi keuntungan yang berbeda. Investasi merupakan usaha menempatkan modal atau dana dengan harapan memperoleh keuntungan di periode yang akan datang. Jenis investasi ini melibatkan penyaluran uang atau modal ke dalam suatu perusahaan, proyek, atau instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, deposito, tanah, emas, dan sebagainya (Dewi et al., 2017). Sejalan dengan hal tersebut, Fitriasuri dan Simanjuntak (2022) menyebutkan bahwa investasi juga dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau upaya menanamkan modal atau dana dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Dalam konteks ekonomi, investasi melibatkan pengalokasian sumber daya finansial atau aset ke berbagai instrumen atau proyek, seperti saham, obligasi, properti, atau usaha, dengan harapan mendapatkan hasil yang menguntungkan. Di Indonesia, investasi memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Seiring dengan perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global, Indonesia mengalami peningkatan minat masyarakat terhadap investasi

Investasi tidak hanya terbatas pada penanaman modal dalam bentuk keuangan, tetapi juga dapat mencakup investasi dalam aset riil seperti properti, infrastruktur, dan lainnya. Bersamaan dengan evolusi dunia investasi, masyarakat umum menjadi akrab dengan investasi keuangan, selain dari investasi riil yang telah lama menjadi praktik umum. Kesadaran masyarakat terhadap urgensi investasi di masa depan semakin meningkat, mengingat masa depan seringkali dipenuhi dengan ketidakpastian, dan investasi menjadi kunci untuk mempersiapkan kebutuhan yang harus dipenuhi. Sejalan dengan hal tersebut, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah investor di Indonesia. Data dari akhir tahun 2018 hingga akhir tahun 2019 menunjukkan lonjakan jumlah investor dari 1.619.372 menjadi 2.484.354, mengalami peningkatan sebesar 53,41%.

Kemudian, pada akhir tahun 2020, jumlah investor mencapai 3.880.753, bahkan di tengah pandemi yang sedang berlangsung. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya minat masyarakat dalam melakukan investasi di pasar modal (Fadly, 2021). Selain itu, perkembangan ini mencerminkan dinamika pergeseran perilaku finansial masyarakat Indonesia, di mana investasi di pasar modal semakin dianggap sebagai pilihan yang cerdas dan berpotensi memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan alternatif lainnya. Meskipun investasi selalu melibatkan risiko, peningkatan partisipasi masyarakat dalam pasar modal menunjukkan tingkat kepercayaan dan pemahaman yang meningkat terhadap strategi investasi untuk mengelola dan mengoptimalkan portofolio keuangan mereka di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Saat ini, beberapa investor asing bahkan tanpa ragu memasukkan modal mereka di Indonesia, menyebabkan pertumbuhan investor dan investasi dalam negeri mengalami peningkatan yang cukup positif, meskipun tidak mencapai tingkat yang sangat tinggi. Peningkatan minat investor asing tersebut, tidak hanya menciptakan pertumbuhan positif dalam jumlah investor dan investasi dalam negeri, tetapi juga memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian Tanah Air. Berdasarkan laporan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Modal (BKPM), peningkatan investasi asing, mendorong investasi lebih berkualitas, dan mendorong industrialisasi di Indonesia (Septiani et al., 2020). Selain itu, (Nugroho et al., 2022) dalam tulisannya menyebutkan bahwa realisasi investasi pada semester I-2023 tercatat tumbuh sebanyak 16,1 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, mencapai Rp 678,7 triliun. Angka tersebut mencerminkan perkembangan positif yang signifikan dalam sektor investasi di Indonesia, menunjukkan kepercayaan investor dan kinerja ekonomi yang semakin membaik.

Sejalan dengan hal tersebut, pertumbuhan investasi domestik juga memainkan peran krusial dalam mendorong perkembangan ekonomi. Pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk menciptakan lingkungan investasi yang kondusif dan memudahkan para investor, baik domestik maupun asing, melalui kebijakan yang mendukung. Sebagaimana Nadzir dan Kenda (2023) menyebutkan bahwa peningkatan jumlah investor dalam negeri juga terlihat dalam berbagai sektor, dari industri manufaktur hingga sektor jasa, menciptakan lapangan kerja baru dan memberikan kontribusi positif

terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dengan demikian, perpaduan antara investasi asing dan domestik memberikan dorongan yang sinergis bagi kemajuan ekonomi Indonesia di era globalisasi ini.

Investasi merupakan suatu keputusan finansial yang penting bagi setiap individu yang ingin mengoptimalkan pengelolaan kekayaannya. Di Indonesia, terdapat beberapa jenis investasi yang populer dan menjadi pilihan banyak orang untuk mengembangkan dana mereka. Terdapat tiga jenis investasi yang sering dicari adalah saham, reksadana, dan deposito. Menurut (Mudjiyono, 2012), investasi dalam bentuk saham atau yang sering disebut sebagai investasi saham, merupakan tindakan pembelian, penyertaan, atau kepemilikan saham suatu perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan dan manfaat lainnya. Keuntungan ini dapat berasal dari dividen yang dibagikan sesuai dengan tingkat kepemilikan modal atau sebagian saham yang dimiliki. Manfaat lainnya dapat mencakup kontrol manajemen, yang merujuk pada hak untuk menentukan kebijakan perusahaan yang diinvestasikan, terutama ketika kepemilikan saham mencapai mayoritas.

Perusahaan yang melakukan investasi saham disebut sebagai perusahaan induk (*parent company*), sementara perusahaan yang menerbitkan sahamnya disebut sebagai perusahaan anak (*subsidiary company*). Keterkaitan antara keduanya sering disebut sebagai afiliasi perusahaan (*parent-subsidiary affiliation*). Lebih lanjut, Mudjiyono (2012) juga menyebutkan bahwa terdapat 2 jenis saham, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen.

Saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*) adalah dua bentuk instrumen keuangan yang memberikan kepemilikan dalam suatu perusahaan kepada pemegangnya, namun keduanya memiliki perbedaan kunci dalam hak dan klaim mereka terhadap aset perusahaan. Saham biasa memberikan pemegangnya hak untuk menerima dividen setelah semua kewajiban kepada pemegang saham preferen dan perusahaan telah terpenuhi. Pemegang saham biasa juga memiliki hak suara dalam pemilihan dewan direksi dan keputusan perusahaan. Di sisi lain, saham preferen memberikan hak prioritas terhadap dividen, dengan tingkat pembayaran dividen yang lebih tetap atau telah ditentukan daripada saham biasa. Pemegang saham preferen juga memiliki prioritas klaim yang lebih tinggi terhadap aset perusahaan dalam situasi likuidasi, meskipun mereka berada di bawah kewajiban perusahaan dan utang lainnya. Saham preferen umumnya tidak memberikan

hak suara atau memberikan hak suara yang terbatas, sementara saham biasa memberikan hak suara penuh dalam pengambilan keputusan perusahaan (Suratna et al., 2020).

Menurut Undang-undang Pasar Modal nomor 8 Tahun 1995 pasal 1, ayat (27): “Reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat Pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio Efek oleh Manajer Investasi.”. Sejalan dengan hal tersebut, investasi reksadana menurut (Adhianto, 2020) merupakan suatu bentuk investasi kolektif di mana dana dari sejumlah investor dikumpulkan dan dikelola oleh manajer investasi profesional. Dana tersebut kemudian diinvestasikan dalam berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan instrumen pasar uang sesuai dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan. Pemegang unit reksadana memperoleh sejumlah unit sesuai dengan jumlah investasi mereka, dan nilai unit ini mencerminkan kepemilikan mereka dalam portofolio investasi reksadana. Reksadana memberikan keuntungan bagi investor dengan menyediakan akses ke berbagai instrumen investasi, diversifikasi risiko, dan manajemen portofolio yang dilakukan oleh para ahli. Keuntungan atau kerugian dari investasi ini dibagikan sesuai dengan proporsi kepemilikan unit oleh masing-masing investor. Reksadana juga memberikan likuiditas karena investor dapat membeli atau menjual unitnya kapan saja sesuai dengan nilai aktiva bersih (NAB) per unit pada hari tersebut.

Menurut Jusmani (2011), Obligasi merupakan instrumen investasi utang jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan untuk menghimpun dana dari masyarakat investor. Dengan membeli obligasi, investor bertindak sebagai kreditur yang memberikan pinjaman kepada penerbit obligasi selaku debitur. Obligasi memiliki jangka waktu tertentu, seperti 5 atau 10 tahun, di mana pada saat jatuh tempo, penerbit obligasi berkewajiban melunasi pokok utang beserta bunganya kepada pemegang obligasi. Selama tenor obligasi, penerbit wajib membayar kupon secara rutin (biasanya 6 bulan atau setahun sekali) dengan tingkat bunga tetap yang sudah ditentukan di awal perjanjian. Obligasi dapat diperdagangkan di pasar sekunder sebelum jatuh tempo. Harga obligasi di pasar sekunder dapat berfluktuasi tergantung permintaan dan penawaran investor. Risiko utama berinvestasi di obligasi adalah gagal bayar jika penerbit obligasi tidak mampu membayar kupon ataupun nilai pokok pada saat jatuh tempo. Obligasi

pemerintah umumnya lebih aman karena dijamin pemerintah. Sementara obligasi korporasi memiliki risiko kredit perusahaan. Secara umum, imbal hasil obligasi lebih rendah dari saham namun lebih tinggi dari deposito bank. Obligasi cocok bagi investor yang menginginkan pendapatan rutin dengan risiko investasi yang moderat.

Investasi memberikan sejumlah manfaat yang signifikan bagi individu dan perekonomian secara keseluruhan. Aditama dan Nurkhin (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa investasi memberikan peluang untuk meningkatkan kekayaan dengan menempatkan dana pada instrumen investasi seperti saham atau properti dimana individu dapat memanfaatkan potensi pertumbuhan nilai aset seiring berjalannya waktu. Kemudian, investasi juga dapat memberikan sumber pendapatan pasif melalui dividen, bunga, atau sewa, memberikan stabilitas finansial dan peluang untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Selain itu, investasi dapat berperan dalam mengatasi dampak inflasi. Ketika nilai uang menurun seiring waktu, nilai investasi yang tumbuh dapat membantu melindungi daya beli. Investasi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan modal untuk perusahaan dan proyek infrastruktur. Pada skala makro, hal ini dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, dan mendorong inovasi. Manfaat lainnya adalah diversifikasi risiko, dengan menyebarkan investasi di berbagai kelas aset, individu dapat mengurangi potensi kerugian jika salah satu sektor mengalami penurunan. Investasi juga memberikan kesempatan untuk memahami dan belajar tentang pasar keuangan, membantu meningkatkan literasi keuangan individu. Secara keseluruhan, investasi bukan hanya alat untuk membangun kekayaan, tetapi juga merupakan strategi untuk mencapai kestabilan finansial, melawan inflasi, dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara lebih luas.

Berdasarkan hal tersebut, penting bagi setiap individu untuk merencanakan masa depan keuangan mereka dengan bijak. Investasi merupakan salah satu langkah strategis yang dapat membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Menurut Paningrum, (2022), proses pengambilan keputusan dalam investasi terdiri dari serangkaian langkah yang terus-menerus ditempuh hingga mencapai keputusan investasi optimal. Langkah-langkah tersebut mencakup penentuan tujuan investasi, penetapan kebijakan investasi, pemilihan strategi portofolio, pemilihan aset, serta

pembentukan portofolio, dan pengukuran serta evaluasi kinerja portofolio. Selain itu, menurut Wibowo dan Purwohandoko (2019) masyarakat yang ingin berinvestasi baik investasi saham, reksadana, maupun obligasi, perlu memperhatikan beberapa hal agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai dan meminimalisir kerugian saat berinvestasi. Sebagai upaya memahami dan mengoptimalkan potensi investasi, berikut merupakan beberapa langkah penting yang perlu diperhatikan ketika memulai Investasi di Pasar Modal:

1. Menentukan tujuan Investasi

Seorang investor yang ingin berinvestasi perlu menentukan tujuan investasi, apakah untuk kebutuhan jangka pendek, menengah, atau panjang. Selain itu, investor juga perlu memperhatikan jenis resiko serta jumlah dana yang digunakan untuk investasi.

2. Memahami tempat berinvestasi

Investor yang ingin berinvestasi perlu memahami instrumen investasinya, pilihlah sektor yang benar-benar dipahami. Seorang investor juga perlu mengetahui produk apa saja yang dijual atau dari mana sumber pemasukan suatu perusahaan.

3. Investasi secara bertahap

Investor yang berinvestasi harus rajin membeli instrumen investasi yang dipilih dan secara konsisten. Selain itu, investor juga perlu memiliki strategi dan kesempatan jangka panjang.

4. Melakukan diversifikasi Investasi

Seorang investor yang berinvestasi tidak perlu menempatkan seluruh uang di satu sektor saja, investor juga bisa berinvestasi di sektor lain agar dapat meminimalisir risiko yang mungkin terjadi kedepannya.

5. Mengamati pergerakan harga

Investor harus mengamati pergerakan harga yang dipilih, apalagi berinvestasi pada sektor yang pergerakan harganya fluktuatif, tentunya investor perlu memantau harga sektor tersebut.

6. Mulai dari sekarang

Investor yang ingin berinvestasi, perlu untuk memulai berinvestasi. Investor tidak perlu menunggu kesempatan yang bagus untuk memulai investasi. Investor hanya perlu memulai dan memiliki target dari waktu ke waktu. Selain itu, investor juga bisa memulai dan sambil belajar untuk menambah pengalaman dalam berinvestasi.

Dalam setiap perjalanan investasi, pemahaman akan risiko adalah pondasi kunci yang membimbing para investor. Meskipun investasi tidak selalu membawa risiko, dan hasil masa lalu tidak menjamin hasil di masa depan, kesadaran akan potensi risiko adalah langkah awal yang sangat penting. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk memulai dan membuat keputusan investasi yang sejalan dengan situasi keuangan mereka dan mencerminkan tujuan-tujuan keuangan pribadi yang ingin dicapai. Menyusun strategi investasi yang cerdas tidak hanya berkaitan dengan memahami peluang keuntungan, tetapi juga dengan memahami dan mengelola risiko yang terlibat. Menurut Ponariyati (2017), risiko dalam investasi merujuk pada potensi kerugian atau fluktuasi nilai aset yang mungkin terjadi selama perjalanan investasi. Risiko investasi bisa berasal dari berbagai sumber, termasuk fluktuasi pasar, ketidakpastian ekonomi, dan perubahan regulasi, yang semuanya dapat mempengaruhi nilai portofolio investasi.

Risiko investasi meningkat sejalan dengan pendapatan, yang berarti bahwa semakin tinggi investasinya, semakin besar potensi hasilnya, namun juga semakin tinggi risiko yang terkait (Fadilah & Jalaludin, 2019). Dengan memahami risiko, para investor dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan dapat merencanakan strategi yang dapat mengurangi dampak risiko pada investasi mereka. Oleh karena itu, dalam konteks pengambilan keputusan investasi, pengetahuan yang mendalam tentang risiko menjadi kunci untuk mencapai keseimbangan yang tepat antara potensi imbal hasil dan kewajiban risiko. Penting untuk diingat bahwa setiap keputusan investasi harus disesuaikan dengan toleransi risiko individu, tujuan keuangan jangka panjang, dan horizon investasi. Dengan pendekatan yang hati-hati dan pemahaman yang baik tentang risiko, investor dapat membangun portofolio yang sejalan dengan visi keuangan mereka dan memberikan ketahanan terhadap perubahan kondisi pasar yang mungkin terjadi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhianto, R. D. (2020). Investasi reksa dana sebagai alternatif investasi bagi investor pemula. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 32–44.
- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dengan pengetahuan investasi dan manfaat investasi seabgai variabel intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27–42. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>
- Anam, K., Maruddani, D. A., & Kartikasari, P. (2020). Pengukuran value at-risk pada portofolio obligasi. *Jurnal Gaussian*, 9(4), 434–443. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/gaussian/>
- Andika, R., Muslihun, & Hidayat, N. (2018). Peran manajemen keuangan dalam pengembangan usaha. *Jurnal Az-Zahra: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Crouchy, M., & Galai, M. R. (2001). *Risk management* (1 (ed.)). Mc Graw Hill.
- Dewi, E. K. (2013). Analisis investasi reksadana sebagai alternatif investasi di masa depan. *Jurnal INTEKNA* , 8(3), 235–241.
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2017). Modal investasi awal dan persepsi risiko dalam keputusan berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190.
- Dowd, K. (2005). *Measuring market risk* (2nd ed.). Jhon Wiley & Sons.
- Dwiprakasa, B., & Dharmastuti, C. F. (2016). Karakteristik reksa dana dan kinerja reksa dana saham di indonesia. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 94–116. <https://media.neliti.com/media/publications/111483-ID-karakteristik-reksa-dana-dan-kinerja-rek.pdf>
- Fadilah, A. N., & Jalaludin. (2019). Manajemen risiko investasi pada perbankan syariah. *EKSIBANK*, 3(1), 40–48.
- Fadly, S. R. (2021, March 31). Aktivitas pasar modal indonesia di era pandemi. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia* . <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-kupang/baca-artikel/13817/Aktivitas-Pasar-Modal-Indonesia-Di-Era-Pandemi.html>
- Fitriasuri, & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi,

- manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3333–3343.
- Gunadi, N. L. D. S., & Widyatama, J. (2021). Perhitungan sebagai seorang investor saham atas besaran pajak yang harus dibayarkan kepada negara. *Jurnal Locus Delicti*, 2(1), 13–23.
- Halim, A. (2005). *Analisis investasi* (1st ed.). Salemba Empat.
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohadhi, J., Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi, H. (2022). *Manajemen keuangan* (H. Fachrurazi (ed.); 1st ed.). Pena Persada.
- Hidayati, A. N. (2017). Investasi: analisis dan relevansinya dengan ekonomi islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 227–242.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2012). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan* (1st ed., Vol. 13). Salemba Empat. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/15787/prinsip-prinsip-manajemen-keuangan-13-e-buku-1.html>
- Iswanto, P., & Ramadhan, A. R. (2022). Pengukuran tingkat risiko dan keuntungan saham individual dengan menggunakan pendekatan historis pada metode *Value at Risk* (var) (studikasukas top 10 saham terbaik januari 2022). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 46–55. <http://journal.admi.or.id/index.php/JAMAN/article/view/11/72>
- Jusmani. (2011). Perhitungan investasi dalam obligasi. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 8(1), 31–39.
- Monica, C., Tarno, & Yasin, H. (2016). Optimasi *Value at Risk* pada reksa dana dengan metode historical simulation dan aplikasinya menggunakan gui matlab. *Jurnal Gaussian*, 5(2), 249–258.
- Mudjiyono. (2012). Investasi dalam saham & obligasi dan meminimalisasi risiko sekuritas pada pasar modal indonesia. *Jurnal STIE Semarang*, 4(2), 1–18.
- Mulyadi, E., Lestari, T. D., Ajjjah, S., & Djuanda, G. (2023). *Manajemen persediaan UMKM martabak mini metode identifikasi khusus*.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen keuangan perusahaan. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 62–71.
- Nadzir, M., & Kenda, A. S. (2023). Investasi asing dan investasi dalam negeri: pengaruhnya pada pertumbuhan ekonomi di indonesia. *JIMAT (Jurnal*

- Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 14(01), 317–328.
- Noor, H. F. (2009). *Investasi, pengelolaan bisnis dan pengembangan ekonomi masyarakat* (1st ed.). Pt. Indeks.
- Nugroho, V., Farahia, E., & Nathania, T. A. (2022). Penyuluhan investasi saham dan reksadana bagi siswa/i yayasan prima unggul di jakarta timur. *SERINA IV UNTAR 2022*, 1723–1730.
- Nurharyanto. (2011). *Analisis risiko pasar portofolio investasi saham dengan metode Value at Risk (Studi kasus pada dana pensiun)*. Universitas Indonesia.
- Paningrum, D. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal* (1st ed.). Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.
- Permatasari, D. (2005). Fungsi dan tujuan manajemen keuangan. *Jurnal Tadulako*, 6(2), 2217–2223.
- Ponariyati. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi risiko investasi saham. *Jurnal Parameter*, 2(2), 135–153.
- Santoso, W. (2000). *Value at Risk: an approach to calculating market risk* (1st ed.). Bank Indonesia.
- Sari, I. P. (2018). *Pengaruh risiko yang diukur dengan metode Value at Risk (var) terhadap imbal hasil reksadana saham dipanin dana maksima* [Universitas Medan Area]. [https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/9237/1/Irma Permata Sari - Fulltext.pdf](https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/9237/1/Irma%20Permata%20Sari%20-%20Fulltext.pdf)
- Septiani, D., Martono, A., Ferdiansyah, & Karlina, L. (2020). Pengenalan manajemen investasi dan pasar modal bagi siswa/i dan guru akuntansi smk bintang nusantara. *Jurnal Kuat Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 2(1), 58–63.
- Sihombing, H. J., & Rachmawati, E. N. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 26(1), 47–56.
- Suratna, Widjanarko, H., & Wibawa, T. (2020). *Investasi saham* (H. S. Utomo (ed.); 1st ed.). Ippm upn “Veteran” Yogyakarta.
- Tandelilin, E. (2010). *Analisis investasi dan manajemen portofolio* (1st ed.). BPFE.
- Thariq, M. N. A. (2020). *Pengukuran risiko Value at Risk (var) pada investasi saham menggunakan metode simulasi monte carlo* [Universitas Islam

Indonesia].

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/29889/17522148>

M. Nuha Alfian Thariq.pdf?sequence=1

- Wati, T. A., Anajani, H. P., I.J, L. R., Sinaga, L. F., Minallah, N., Nirawati, L., & Samsudin, A. (2022). Manajemen keuangan dalam perusahaan. *Journal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 50–55. <https://jurnal.uts.ac.id/>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi (studi kasus mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di galeri investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201.
- Zuhara, U., Akbar, M. S., & Haryono. (2012). Penggunaan metode var (*Value at Risk*) dalam analisis risiko investasi saham dengan pendekatan generalized pareto distribution (gpd). *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 1(1), 56–61. <https://www.neliti.com/publications/15854/penggunaan-metode-var-value-at-risk-dalam-analisis-risiko-investasi-saham-dengan>

PROFIL PENULIS

Rizal Firdaus



Nama lengkap penulis Bernama Rizal Firdaus, lahir di kota sukabumi pada Tanggal 01 Juli 2002, merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis merupakan kebangsaan Indonesia dan beragama islam. Penulis saat ini tinggal di kota Sukabumi provinsi jawa barat. Penulis menempuh Pendidikan di SD Negeri Cicadas kota Sukabumi (2008-2014), SMP Plus Annaba kota Sukabumi (2014-2017), SMK Negeri 4 kota Sukabumi (2017-2020), dan saat ini penulis sedang menyelesaikan studinya di Universitas Nusa Putra (2022- Sekarang). Penulis memilih program studi S1 Manajemen, karena penulis mempunyai *background* keluarga yang bergerak di bisnis, sehingga minat dan bakat muncul dari penulis. Adapun dalam E-book ini penulis mencoba meneliti risiko yang ada pada 3 jenis investasi yang populer di Indonesia dengan begitu, hal tersebut tentunya berkaitan dengan minat penulis. Penulis percaya bahwa dengan dibuatnya E-book ini akan membawanya kedalam dunia bisnis yang baik, karena tanpa dipungkiri bahwa dengan mengetahui risiko pada 3 jenis investasi ini akan minim risiko terjadi kegagalan.

Serliana



Penulis lahir di Sukabumi pada tanggal 6 september 2003. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Pendidikan dasar hingga menengah atas telah berhasil di selesaikan di kabupaten sukabumi. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN Citatah pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Bojonggenteng dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Cikidang dan lulus pada tahun 2021. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan tinggi di Universitas Nusa Putra Sukabumi dengan mengambil jurusan Manajemen program studi S1, Fakultas Bisnis dan Humaniora.

Gustian Djuanda



Assoc Prof DR.Gustian Djuanda, S.E., M.M menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010. Awal karirnya bermula sebagai Asisten Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada 2 January 1988 hingga 25 Oktober 2010. Selain meyelesaikan Program Akademik Dia juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 and Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999 Pada Institusi Pendidikan berpengalaman memegang jabatan di bidang Manajemen di STEKPI School of Business and Management. Pada tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan kemudian Pada Tahun 2001, dipercaya menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dari Tahun 2003 sampai 2006, memegang jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada Tahun 2006 beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa perusahaan. Pada Tahun 2009 Dia diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI.

Sebagai Akademisi penelitiannya berkisar pada Perpajakan,Keuangan dan Perbankan termasuk Perbankan Islam. Sebagian karya ilmiah terbut telah dipublikasikan pada Seminar Nasional dan International. Salah satu bukunya yang berjudul Pelaporan Pajak Penghasilan memperoleh The Ten Best Seller Book dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada Tahun 2002. Pada Tahun 2002 mempublikasikan kembali buku lain Pelaporan Pajak Petambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah.Buku lain yang diterbitkan yaitu Pelapran Zakat Pengurang Pajak Penghasilan . Hasil peneliannya masuk Nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI -TVRI in 1989. Pada 1 Nopember2010 sampai dengan 31 Otober 2012

menjadi Visiting Lecturer pada Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari Malaysia kegiatannya selain mengajar menjadi Pembimbing dan Penguji Tesis dan Skripsi, Journal Reviewer pada Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi Riset, Keuangan dan Perpajakan hingga Tahun 2017 . Sejak Tahun 2019 mengajar di Universitas Nusa Putra Prodi Manajemen untuk Mata Kuliah Teori Portofolio dan Analisis investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Resiko Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi Reviewer dan Penulis beberapa Jurnal juga aktif menjadi Penulis dan Editor Book Chapter, Book Monograph dan Book Reference

RISIKO INVESTASI PADA TIGA JENIS INVESTASI YANG POPULER DI INDONESIA (SAHAM, REKSADANA, DAN OBLIGASI)

Metode Value at Risk



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamediagroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996

